

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data yang digunakan adalah data sekunder yakni perolehan data untuk semua variabel dan data rasio-rasio keuangan diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah selama tahun 2013-2019 dalam bentuk triwulan. Dimana penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang secara spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan statistic guna untuk menunjukkan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada PT. Bank BRI Syariah pada periode 2013-2019.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan supaya mampu

¹ Puguh Suharso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Prkatis* (Jakarta: PT Indeks, 2019) hlm. 46

mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.²

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian.

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sehingga diketahui bahwa populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah di Indonesia yang dipublikasikan di website resmi. Dimana laporan yang dipublikasikan dimulai tahun Maret 2008 sampai dengan Maret 2020, sehingga diperoleh populasi dari laporan PT. Bank BRI Syariah sebanyak 49 triwulan.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih

² Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.267

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2015), hlm.80

menjadi sampel.⁴ Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁵

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁶ Jadi, sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi yang banyak tidak memungkinkan untuk mempelajari semua semua yang ada di populasi sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil sampel dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah dalam periode tahun 2013-2019 yang disajikan dalam bentuk triwulan.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 28 data laporan triwulan dari PT. Bank BRI Syariah. Alasan penulis memilih sampel mulai tahun 2013-2019 karena penulis ingin menggunakan data terbaru yang dipublikasikan bank. Ketika pengerjaan penelitian ini data terbaru

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian....*, hlm87

⁵ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), hal. 94

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian....*, hlm.81

yang dipublikasikan hanya sampai Desember tahun 2019 yakni hingga triwulan terakhir. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk mengambil sampel hingga ditahun 2019 kemarin karena pada tahun itu juga terjadi pesta demokrasi yang mengakibatkan riuh ramai kondisi ekonomi di Indonesia, sehingga perbankan di Indonesia tentu sedikit banyak akan berbimbab pada kondisi likuiditas bank yang menarik untuk diteliti. Adapun alasan lain penggunaan data yang berjumlah 28 karena penulis ingin dalam pengujian data tidak terjadi gejala statistik inferensial, seperti gejala normalitas, gejala asumsi klasik dll.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran.

1. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang nantinya akan diolah sedemikian rupa sehingga diperoleh informasi serta keterangan-keterangan yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁷ Data terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang diluar peneliti itu sendiri. Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini

⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 37.

menggunakan data sekunder yang nantinya akan digunakan oleh peneliti dan diproses lebih lanjut.

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang menggunakan data *time series*. *Time series* adalah sekumpulan dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan PT. Bank BRI Syariah dalam periode tahun 2013-2019 yang disajikan dalam website resmi bank yakni www.brisyariah.co.id

2. Variabel

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jenis variabel ada dua yakni variabel independen dan variabel dependen. variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.⁸

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan terdiri dari:

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*...., hlm.75

1. Variabel Y : FDR
2. Variabel X_1 : CAR
3. Variabel X_2 : DPK
4. Variabel X_3 : NPF
5. Variabel X_4 : GWM

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan bisa dibandingkan. Skala rasio menggunakan titik baku mutlak (titik nol mutlak). Angka pada skala rasio menunjukkan nilai sebenarnya dari obyek yang diukur, sedangkan satuan ukurannya ditetapkan dengan perjanjian tertentu. Pada skala rasio, jarak dan waktu pengukuran mempunyai titik nol sejati dan rasio antara dua titik skala tidak bergantung pada unit pengukuran.⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data serta mempelajari data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.

Observasi disini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan dan pencatatan data laporan triwulan pada PT. Bank BRI Syariah yang

⁹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 23.

menjadi sampel penelitian selama periode tahun 2013-2019. Data dalam penelitian bersumber dari internet yang mana diperoleh dengan cara mendownload laporan triwulan PT. Bank BRI Syariah yang telah dipublikasi dari website resmi bank PT. Bank BRI Syariah tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika inferensial. Statistika inferensial yaitu metode yang berhubungan dengan analisis data pada sampel dan hasilnya dipakai untuk generalisasi pada populasi.¹⁰ Adapun metode statistika inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independennya ataupun kedua-duanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Penunjukkan suatu variabel berdistribusi normal ataupun mendekati normal menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik. Pendeteksian untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal yaitu dengan menggambarkan penyebaran sebuah data melalui grafik ataupun cara lain selain menggunakan grafik yaitu dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.¹¹

¹⁰ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 4.

¹¹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2013) hlm. 181

Penggunaan uji statistic Kolmogrov-Smirnov digunakan dalam penelitian uji normalitas data. Dimana pedoman dalam pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan dalam pengujian guna mengetahui apakah dalam pengujian model regresi terdapat adanya korelasi atau tidak antara variabel satu dengan variabel yang lain. Korelasi yang kuat diakibatkan karena adanya antar variabel yang mirip. Dan juga uji ini digunakan pula guna menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan yakni dalam hal pengaruh uji parsial masing-masing variabel dependen.

Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹²

b. Uji heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain ada ketidak samaan varians, ketika antar kedua pengamatan sasama

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm.227

maka disebut homoskedastisitas sedangkan ketika berbeda disebut heteroskedastisitas.

- 1) Ketika terdapat pola tertentu, seperti titik hasil penelitian memiliki bentuk seperti pola tertentu ataupun teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka hal ini menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Selain itu ketika suatu titik-titik menyebar diatas ataupun dibawah O dan Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.¹³ Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (time series). Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2;
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 atau +2; dan
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW berada di atas -2

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm.225

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini. Dimana analisis ini bertujuan untuk mengukur kekuatan dua variabel ataupun lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh secara parsial terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) di PT. Bank BRI Syariah. Ketika suatu regresi memiliki lebih dari satu variabel independen dan memiliki satu variabel dependen, maka model persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

4. Uji Hipotesis

Keakuratan fungsi regresi sampel dalam memperhitungkan nilai actual dapat dinilai dengan goodness of-fitnya. Setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistic F dan nilai statistic T jika dilakukan secara statistic. Ketika suatu nilai uji statistiknya berada pada suatu daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak) maka dapat dikatakan signifikan, berbanding terbalik ketika nilai uji

statistiknya berada pada daerah dimana H_0 diterima maka hal tersebut dikatakan tidak signifikan.¹⁴

a. Uji T

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel.¹⁵ Uji ini dilakukan dengan syarat :

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan sebesar 5%. Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi t $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independennya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁴ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.(Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 105

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,hlm.161

2) Jika signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Pengujian F dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan) dapat dikatakan juga bahwa perubahan pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dan tingkat signifikannya yaitu 5%. Oleh karena itu, guna mengetahui dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh pada variabel yang dijelaskan maka dilakukan uji F. Dimana hipotesis yang digunakan yaitu $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama, hipotesis yang digunakan: $H_1 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$

Keseluruhan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara bersama-sama. Pada tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:¹⁶

1) H_0 diterima H_1 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{table}$, atau jika probabilitas $F_{hitung} >$ tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak, hal ini mencerminkan bahwa variabel yang dijelaskan

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm.165

secara signifikan tidak dipengaruhi oleh variabel penjelas secara bersama-sama.

- 2) $F_{hitung} < \text{tingkat signifikansi } 0,05$ maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel yang dijelaskan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel penjelas secara bersama-sama.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*Goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.¹⁷

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm.228